

28 November
**BEATO YOHANES DIDONÈ, IMAM,
DAN REKAN-REKANNYA, MARTIR**

Yohanes Didonè (Cusinati di Rosà, 18 Maret 1930 – Fizi, Kongo RD, 28 November 1964) adalah seorang imam, misionaris Xaverian, yang berangkat ke tanah misi di Keuskupan Uvira, di Kongo, pada tahun 1959 dan superior pertama di paroki Fizi. Dalam situasi kompleks pemberontakan Simba dan di hadapan kelompok yang melakukan persekusi terhadap iman kristiani, ia memberi kesaksian keutamaan Injil dengan pengorbanan nyawanya. Ia meninggal di samping Albert Joubert (Saint Louis de Mrumbi, 21 November 1908), seorang imam Kongo yang dibunuh beberapa saat kemudian. Tiga puluh kilometer jauhnya, pada hari yang sama, dua misionaris Xaverian lainnya dibunuh di Baraka, yaitu Rm. Luigi Carrara (Cornale di Pradalunga, 3 Maret 1933) dan Br. Vittorio Faccin (Villaverla, 4 Januari 1934). Dengan demikian, para algojo melemparkan dua komunitas hidup bakti. Mereka adalah para gembala seturut hati Kristus, yang bersemangat dalam kasih dan pewartaan Injil, yang tidak meninggalkan kawanannya dalam bahaya, tetapi membelaanya sampai pada titik darah penghabisan.

Menggunakan rumus para martir dengan mazmur hari ini.

Ibadat Bacaan

BACAAN KEDUA

*Dari «Wejangan keberangkatan » St. Guido Maria Conforti, Uskup
(Wejangan Pendiri, Parma 1966, 102-106; Disk. 12, Katedral Parma, 16 November 1924)*

Berikanlah dirimu seutuhnya demi kebaikan orang banyak

Pada saat yang agung ini, saya tergerak untuk menyampaikan kepadamu pesan saya, wahai para Rasul Injil yang baru, untuk mengucapkan selamat jalan. Oleh karena itu, dari tempat suci ini, engkau juga berangkat ke pantai yang jauh, setelah memperbarui tekadmu untuk mengorbankan dirimu demi tujuan terbesar, demi penaklukan yang paling mumpuni. Gema kemenanganmu yang suci dan damai akan segera terdengar sampai kepada kami ,dan kami akan berbagi sukacita. Sangatlah dihargai karya mereka yang hidup demi impian yang luhur dan agung, dan sekarang mengorbankan kehidupannya sendiri demi cita-cita itu. Namun, Misionaris adalah personifikasi kehidupan ideal yang paling indah dan agung. Dia merenungkan dalam roh Yesus Kristus, yang menunjukkan kepada para Rasul, bahwa dunia harus ditaklukkan demi Injil, bukan dengan kekuatan senjata, tetapi dengan persuasi dan cinta dan misionaris terpesona olehnya. Demi cita-cita ini, ia mengorbankan keluarganya, tanah airnya, orang-orang yang paling ia kasih semata-mata demi mencari jiwa-jiwa yang dapat dimenangkan kepada iman akan Kristus. Ia tidak dipersenjatai dengan pedang dan senapan untuk mengatasi semua kesulitan yang dihadapinya dan mengalahkan siapa pun yang mencoba menghalangi jalannya, tetapi hanya dipersenjatai dengan salib Kristus. Ia selalu siap untuk menumpahkan darahnya sendiri, jika hal ini diperlukan demi kebaikan saudara-saudaranya, bahkan dengan hasrat dalam hati untuk menutup karya misinya dengan kemartiran.

Dan para pahlawan yang tersembunyi ini, yang tidak mencari tepuk tangan manusia, sekarang berdiri berempat di depan altar dan di hadapan kita semua, siap mengorbankan diri mereka demi perluasan Kerajaan Allah, demi keselamatan banyak orang yang belum mereka kenal, namun sudah mereka cintai, karena mereka menganggapnya sebagai saudara, karena mereka telah ditebus oleh darah Kristus.

Engkau telah mengabdikan dirimu melalui hidup dan mati demi penyebusan orang-orang yang belum mengenal Yesus Kristus. Janganlah berangkat ke sana atas nama penguasa mana pun di bumi, atau atas nama pemerintahan mana pun, melainkan hanya atas nama Kristus, yang kepada-Nya segala bangsa telah diberikan sebagai harta warisan dari Bapa surgawi-Nya. Janganlah pergi untuk menaklukkan kota-kota dan provinsi-provinsi, namun ajarilah bangsa-bangsa yang jauh itu tentang cara yang pasti dan sempurna untuk memperoleh Kerajaan surgawi. Janganlah pergi untuk mengekspor kekayaan-kekayaan dunia dan produk-

produk-produk industri, yang akan engkau temukan di sana, tetapi berikanlah dirimu tanpa syarat demi kebaikan orang-orang tersebut. Curahkanlah karisma surgawi dari pelayanan sucimu di tengah-tengah mereka. Ya, pergilah untuk mewartakan persaudaraan universal, yang diwartakan oleh Yesus Kristus, yang ditakdirkan untuk meruntuhkan segala tembok penghalang dan membentuk satu keluarga besar semua manusia, yang dipersatukan oleh ikatan kasih Kristiani, tanpa menghancurkan kekhasan kebangsaan dan hak-hak mereka.

Semoga karya misimu berumur panjang dan mulia, dan yang terpenting, membawa hasil yang mengimbangi besarnya pengorbanan yang telah engkau lakukan. Cawan yang sedang engkau persiapkan untuk diminum adalah cawan Getsemani: engkau tidak akan kekurangan derita dan duka; roh kegelapan, yang kerajaannya akan engkau gulingkan, tidak akan meninggalkan celah untuk menghalangi jalanmu; pengkhianatan manusia akan menimbulkan badi penganiayaan terhadapmu, dan engkau akan dibenci oleh banyak orang karena nama Kristus dan engkau akan mengalami apa yang dialami oleh Rasul para bangsa, yang telah mendahuluiimu di jalan mulia evangelisasi bangsa-bangsa yang belum mengenal Yesus Kristus. Namun jangan takut, karena kasih karunia yang mendukung Paulus juga akan mendukungmu dalam cobaan berat. Dengan menggantungkan gambar Salib yang mulia di sisimu, Yesus Tersalib adalah pedangmu, kekuatanmu, senjata yang tak terkalahkan, rahasia kemenanganmu. Melaluiinya, engkau akan menjadikan dirimu lebih unggul dari kelemahanmu. Engkau akan menang atas takhayul dan pengkhianatan manusia, dan engkau akan maju dalam penaklukan damai demi perluasan Kerajaan Allah.

Lagu singkat

Mrk 16: 15-16a; Luk 10:1

P. Pergilah ke seluruh dunia dan wartakanlah Injil kepada segala makhluk *siapapun yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan.

U. Tuhan menunjuk para murid yang lain dan mengutus mereka berdua-dua, untuk mendahului-Nya ke setiap kota dan tempat:

P. siapapun yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan.

Doa Penutup

Ya Allah, gembala jiwa-jiwa dan keselamatan umat-Mu, Engkau memenuhi semangat dan cinta setia dalam diri Beato Yohanes, imam, dan rekan-rekannya, yang bersatu dalam persaudaraan kemartiran, maka kami mohon melalui perantaraan mereka, anugerahkanlah kami juga untuk turut setia kepada Kristus dan berkarya dalam Gereja-Mu demi keselamatan sesama. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.